



**MALIOBORO BEBAS KENDARAAN**

## Selasa Wage yang Sangat Dirindukan

Selasa Wage di kawasan Malioboro menjadi program Pemda DIY yang banyak ditunggu masyarakat. Pembahasan sepanjang jalan dari kendaraan bermotor dan pedagang kaki lima (PKL), ini rupanya menjadi daya tarik tersendiri. Berikut laporan wartawan Harian Jogja, Sunartono.

Selasa Wage (5/11) menjadi hari yang paling ditunggu bagi sebagian orang yang mendambakan *car free day* dalam waktu relatif panjang. Karena hari itu, Malioboro bebas kendaraan ditambah lagi tanpa disesaki pedagang kaki lima (PKL). Hari itu pula pejalan kaki dan pengguna sepeda pancal menjadi raja di Malioboro. Sangat berbeda dengan hari biasa yang dipenuhi kendaraan bermotor dan pajangan PKL di sepanjang jalur pedestrian.

Sekitar pukul 09.00 WIB sudah banyak pejalan kaki berseliweran di Malioboro. Sejumlah guru TK juga tampak mengajak puluhan anak didiknya berjalan dengan menguasai seluruh badan jalan yang aksi itu tak bisa dilakukan saat hari-hari biasa. Begitu juga pegowes datang dengan silih berganti. Bagi mereka pegowes tulen, akan berangkat dari rumah dengan tetap bersepeda. Namun tak sedikit, yang datang dengan kendaraan bermotor kemudian diparkir jauh dari Jalan Malioboro, lalu meminjam sepeda melalui fasilitas Jogja Bike. Seperti yang dilakukan Emi, 50, warga Jalan Magelang, Sinduadi, Mlati, Sleman. Pagi itu ia mendatangi salah satu titik stasiun Jogja Bike di depan Malioboro Mall. Ia menemui salah satu operator sembari menunjukkan aplikasi *Jogja Bike* di ponselnya, saat peminjaman disetujui maka saldonya berkurang. Setelah memesan, disetujui operator lalu bisa menggunakan salah satu fasilitas sepeda untuk keliling kawasan Malioboro. Emi tak takut harus kehilangan sepeda pinjamannya itu karena selain bisa dipantau melalui GPS juga dilengkapi kunci pintar yang bisa ditutup secara manual untuk mengunci demi keamanan dan membukanya hanya dengan mengklik salah satu menu di aplikasi *Jogja Bike*. Emi rupanya menjadi salah satu dari sekian banyak warga yang sudah menggandrungi Selasa Wage. Ia selalu menyempatkan datang untuk menikmati Malioboro tanpa kendaraan dan PKL. "Setiap Selasa Wage saya ke sini, ini sudah ketiga kalinya, selalu pinjam sepeda juga, lalu jalan-jalan. Selasa Wage ini sangat dirindukan," katanya kepada *Harian Jogja*, kemarin. Jumlah pengguna sepeda ke kawasan Malioboro otomatis meningkat saat hari itu. Peminjam sepeda melalui Jogja Bike, selama tiga jam saja bisa mencapai 30 orang di satu titik stasiun peminjaman. Padahal di kawasan Malioboro ada 12 titik stasiun dengan jumlah 200 unit sepeda. "Meningkat tajam, kalau hari-hari biasa itu satu sif [delapan jam] hanya sekitar 15 pengguna," kata Dhiyanta, Operator Jogja Bike. Pemda DIY memberikan banyak suguhan untuk menghibur pengunjung saat Selasa Wage. Beragam pergelaran disajikan. Namun hiburan seni ini lebih didominasi pada jam di atas pukul 15.00 WIB hingga malam hari. Selasa Wage kini tampil menjadi destinasi wisata baru yang tidak hanya menjual keglamoran Malioboro sebagai pusat perekonomian semata. Namun paling dinanti banyak warga yang ingin bebas dari kebisingan. Ada yang rela mengayuh sepeda berkilometer bersama keluarga demi Selasa Wage. "Ini saya ketiga kalinya, istri bawa sepeda sendiri dan saya boncong anak," kata Hariyanto, 35, warga Dusun Potorono, Desa Potorono, Banguntapan, Bantul, Selasa malam. Hariyanto termasuk salah satu anggota komunitas pegowes. Ia menempuh jarak lebih dari delapan kilometer dari rumahnya menuju Malioboro demi Selasa Wage. Ia justru berharap kepada pemerintah agar intensitas program itu lebih sering dilakukan, sehingga tidak harus menunggu 35 hari untuk sampai ke Selasa Wage. Minggu menjadi salah satu masukan baginya sebagai pengganti Selasa Wage. Sehingga Malioboro bebas kendaraan bisa lebih sering dinikmati. "Di grup [medsos] kami [kalangan pesepeda] ini sangat dirindukan, dinantikan. Hari biasa kami tidak bisa seperti ini." ([sunartono@harianjogja.com](mailto:sunartono@harianjogja.com))

▶ Halaman 6

**Selasa Wage...**

**Bus Trans Jogja** melintas pelan di Jalan Malioboro karena banyaknya pejalan kaki, Selasa (5/11) malam.

Instansi	Nilai berita
1. ....	<input type="checkbox"/> Negatif
2. ....	<input type="checkbox"/> Positif
3. ....	<input type="checkbox"/> Netral
4. ....	
5. ....	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005